

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan video terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik teknik batuk efektif serta etika batuk pada pasien tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas oesapa. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pengukuran pre-test dan post-test serta observasi langsung terhadap dua orang pasien, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini terdiri dari dua orang pasien dengan usia masing-masing 23 tahun dan 48 tahun. Satu responden berjenis kelamin laki-laki dan satu perempuan. Keduanya memiliki tingkat pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA). Dari segi pekerjaan, satu pasien bekerja sebagai pengemudi ojek dan satu lagi sebagai ibu rumah tangga. Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden berasal dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang umum ditemukan di masyarakat.
2. Sebelum diberikan edukasi, kedua pasien memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong kurang mengenai teknik batuk efektif dan etika batuk yang benar. Mereka belum mengetahui pentingnya teknik batuk yang tepat untuk mengoptimalkan pengeluaran sekret serta belum memahami etika batuk dalam konteks pencegahan penularan penyakit.
3. Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan pada kedua pasien. Satu pasien menunjukkan peningkatan hingga mencapai kategori baik, sementara satu pasien berada pada kategori cukup. Edukasi diberikan menggunakan video, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang teknik batuk yang benar serta pentingnya menjaga etika saat batuk, seperti menutup mulut dan menjaga jarak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran dapat diberikan sebagai upaya pengembangan dan implementasi hasil penelitian ini:

1. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya perawat dan promotor kesehatan di puskesmas, disarankan untuk menggunakan media video dalam kegiatan penyuluhan pasien tuberkulosis

2. Bagi pasien tuberkulosis

Pasien diharapkan dapat menjaga perilaku batuk yang sehat sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam mencegah penularan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi jumlah responden dan waktu intervensi yang singkat. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih banyak, melibatkan kelompok kontrol.